

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini untuk mengetahui penatalaksanaan pemberian MP-ASI pada balita usia enam sampai 24 bulan di desa Bantur pada bulan Maret 2022, dengan kesimpulan sebagai berikut:

Pemahaman kedua subjek mengenai pemberian MP-ASI awalnya kurang karena rendahnya pengetahuan subjek. Setelah kedua subjek mengenai pentingnya pemberian MP-ASI, penatalaksanaan MP-ASI yang kedua subjek berikan pada anak pun meningkat. Kedua subjek mulai memilih dan mengolah bahan makanan pendamping ASI dengan setiap harinya agar anak tidak bosan dan dapat menghabiskan makanan yang diberikan. Kedua subjek juga memperhatikan waktu pemberian MP-ASI yang benar dengan memperhatikan sinyal lapar anaknya.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

1. Subjek 1

Diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi frekuensi makan anak dalam sehari dan aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu.

2. Subjek 2

Diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi pola makan anak dan aktif dalam mencari informasi mengenai pemberian MP-ASI di internet dan buku KIA.

5.2.2. Bagi Petugas Kesehatan

Perlunya penyuluhan dan praktik terhadap ibu melalui posyandu tentang pola pemberian makanan pada balita, khususnya mengenai kapan balita dapat diberi MP-ASI, serta bagaimana pemberian MP-ASI yang benar meliputi jenis-jenis MP-ASI yang disesuaikan dengan perkembangan umur, cara pemberian MP-ASI, porsi pemberian MP-ASI dan sebagainya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi secara mendalam mengenai penatalaksanaan MP-ASI dan meneliti terkait status gizi anak yang diberikan MP-ASI.